

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menduduki peringkat keempat dengan jumlah populasi penduduk terbesar di dunia menurut laporan yang dikeluarkan oleh *World Population Review* (WPR) pada tahun 2024 dengan Jumlah 277,534,122 juta jiwa. Dari data tersebut, Indonesia memiliki jumlah populasi muslim terbanyak yaitu sebesar 240,62 juta jiwa berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) (2024). Menurut *The State of the Global Islamic Economy Report 2022*. Seorang Muslim diwajibkan untuk memeriksa status kehalalan dan keharaman pada suatu produk sebelum menggunakannya. Langkah ini penting dilakukan guna menghindari potensi dampak negatif yang mungkin akan ditimbulkan (Pada tahun 2014, pemerintah mengeluarkan UU No. 33 tentang Jaminan Produk Halal. Sebagai tindak lanjut, dibentuklah Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang bertugas dan berfungsi untuk memastikan bahwa produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di Indonesia memenuhi kriteria halal.¹ Pemahaman yang semakin baik tentang agama semakin

¹ Ivdhatul Aula and Aan Zainul Anwar, "Pengaruh Religiusitas , Literasi Halal Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Halal Pada Masyarakat Di Jawa Tengah" 09, no. 02 (2024): 341–55, <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.1811>.

membuat umat Islam menjadi semakin selektif dalam pemilihan produk yang dikonsumsi.

Sama halnya dengan negara muslim yang lain di Indonesia, umat Islam dilindungi oleh lembaga yang secara khusus bertugas untuk mengaudit produk-produk yang dikonsumsi oleh umat Islam di Indonesia. Di Indonesia, untuk sertifikasi halal secara khusus ditangani oleh MUI yang dioperasikan oleh LPPOM-MUI. Namun pada 2019, prosedur pendaftaran sertifikat halal dilimpahkan ke Badan Penjaminan Produk Halal (BJPH) Kementerian Agama RI. Selain itu, LPPOM MUI tetap berperan sebagai penguji/inspektur selama proses sertifikasi.² Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

*Artinya : Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata. (Q.S Al-Baqarah: 168).*³

Keputusan Pembelian bisa diartikan sebagai suatu keputusan untuk menentukan pilihan dari lebih dari satu

² Konsumen Pada, Produk Umkm, and Di Kota, “Pengaruh Label Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian” 16, no. 1 (2023): 207–15.

³ Qur'an Kemenag, Q.S. Al-Baqarah Ayat 168, 2019.

kemungkinan, serta hal tersebut bisa tercapai setelah melalui berbagai pertimbangan sehingga memutuskan untuk memilih satu yang terbaik bagi konsumen ada dua faktor dominan yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu motivasi seorang dan banyaknya saran dari pihak lain atas pilihan yang telah dibuat oleh konsumen terdapat lima ukuran indikator yang telah ditetapkan oleh Kotler et al yaitu keputusan terhadap merek, keputusan terhadap penjualnya, keputusan terhadap kuantitas produk/jasa, keputusan tentang metode pembayaran dan terakhir keputusan tentang waktu pembelian.⁴

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Semidang Gumay, 2019-2025

No	Tahun	Luas Wilayah (KM2)	Jumlah Penduduk
1	2019	64.91	6.127
2	2020	64.91	6.666
3	2021	64.91	6.758
4	2022	64.91	6.845
5	2023	64.91	6.928
6	2024	64.91	7.009
7	2025	64.91	7.086

Sumber: BPS Kecamatan Semidang Gumay Dalam Angka 2025

⁴ Sri Wulandari and Sri Wulandari, “Pengaruh Label Halal Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Konsumen Indomie Di Sidoarjo)” 4, no. 1 (2021): 21–26.

Tabel 1 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang di Anut di Kabupaten Kaur 2024

Kecamatan	Islam /Orang	Protestan /Orang	Katolik /Orang	Hindu /Orang	Buddha /Orang
Nasal	16.368	108	5	58	10
Maje	14.109	85	12	87	0
Kaur Selatan	16.313	32	3	5	3
Tetap	7.120	7	11	0	0
Kaur Tengah	4.670	0	11	0	0
Luas	5.492	0	0	0	0
Muara Sahung	6.860	7	3	5	3
Kinal	6.871	0	19	16	0
Semidang Gumay	7.086	10	0	0	0
Tanjung Kemuning	14.115	7	0	0	0
Kelam Tengah	6.715	0	0	0	0
Kaur Utara	7.918	0	0	0	0
Pd Guci Hilir	4.313	7	0	0	0
Lungkang Kule	5.723	0	0	0	0
Pd Guci Hulu	8.620	0	0	0	0
Kabupaten Kaur	131.947	263	64	176	16

Sumber:Kementerian Agama Kabupaten Kaur

Dari beberapa masyarakat yang di jumpai mereka memilih produk halal dengan harga terjangkau, fenomena yang terjadi di Kecamatan Semidang Gumay, Kabupaten Kaur menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki perhatian yang sangat minim terhadap produk berlabel halal, khususnya pada produk makanan dan minuman. Sebagian besar penduduk tidak memperhatikan label halal pada produk yang mereka gunakan maupun konsumsi. Kondisi ini menunjukkan rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kehalalan suatu produk. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman, Label Halal, dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Masyarakat dalam Memilih Produk Halal**

B. Batasan Masalah

Pembahasan difokuskan pada pengaruh tingkat pemahaman masyarakat, keberadaan label halal, dan religiusitas terhadap keputusan pembelian produk halal di Kecamatan Semidang Gumay. Penelitian ini tidak membahas faktor lain di luar variabel tersebut, seperti harga, kualitas produk, merek, promosi, ketersediaan produk, maupun pengaruh lingkungan sosial. Objek penelitian difokuskan pada masyarakat Kecamatan Semidang Gumay yang beragama muslim.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pemahaman berpengaruh terhadap keputusan pembelian masyarakat dalam memilih produk halal di Kecamatan Semidang Gumay?
2. Apakah label halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian masyarakat dalam memilih produk halal di Kecamatan Semidang Gumay?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan pembelian masyarakat dalam memilih produk halal di Kecamatan Semidang Gumay?
4. Apakah tingkat pemahaman, label halal, dan keyakinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian masyarakat Semidang Gumay dalam memilih produk halal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman terhadap keputusan pembelian masyarakat Semidang Gumay dalam memilih produk halal.

2. Untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian masyarakat Semidang Gumay dalam memilih produk halal.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan pembelian masyarakat Semidang Gumay dalam memilih produk halal.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman, label halal, dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan pembelian masyarakat Semidang Gumay dalam memilih produk halal.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama di bidang pemasaran dan perilaku masyarakat. Hasil penelitian ini bisa menambah pemahaman tentang apa saja yang memengaruhi kepercayaan masyarakat. Faktor-faktor itu termasuk pengaruh tingkat pemahaman, label halal dan religiusitas terhadap keputusan pembelian masyarakat dalam memilih produk halal. Selain itu, penelitian ini bisa jadi acuan untuk penelitian berikutnya yang membahas topik yang sama.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu memahami pengaruh tingkat pemahaman dan label halal yang lebih baik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, terutama dengan memperhatikan pentingnya pemahaman tentang produk halal, label halal terhadap keputusan pembelian masyarakat dalam memilih produk halal. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bisa membantu mereka membuat keputusan tentang produk halal yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis mengangkat judul Pengaruh Tingkat Pemahaman, Label Halal dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Masyarakat Dalam Memilih Produk Halal. Peneliti mencari informasi dari berbagai penelitian terdahulu yang selaras untuk dijadikan pedoman singkat dalam penulisan

Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Dwi Prawira Hardiyanto dalam penelitiannya yang berjudul “Tingkat Pemahaman dan Preferensi Masyarakat Muslim dalam Memilih Makanan Halal (Studi Pada Masyarakat Perum Griyashanta RW 12 Kota Malang)” terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman masyarakat terhadap keputusan pembelian produk halal, termasuk di kalangan masyarakat Muslim. Meskipun secara umum konsep

makanan halal identik dengan kebutuhan umat Islam, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tentang makna, kriteria, dan manfaat produk halal dapat mempengaruhi keputusan pembelian dari seluruh lapisan, tidak hanya kalangan masyarakat Muslim.

Masyarakat Muslim yang memiliki pengetahuan baik mengenai prinsip halal, seperti kehalalan bahan dan proses pengolahan, cenderung lebih percaya dan nyaman dalam memilih produk halal sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan higienis. Hal ini disebabkan karena pemahaman yang mendalam mengenai kandungan dan manfaat produk halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan keamanan produk tersebut. Oleh karena itu, peningkatan tingkat pemahaman masyarakat Muslim terhadap konsep halal dapat berkontribusi pada peningkatan keputusan pembelian mereka terhadap produk halal, memperluas pasar dan memperkuat kesadaran akan pentingnya makanan yang sesuai syariat Islam sebagai pilihan yang sehat dan berkualitas. Adapun persamaan dan perbedaan, Sama-sama meneliti pengaruh variabel yang berkaitan dengan halal terhadap keputusan pembelian. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sama-sama menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Perbedaan Objek penelitian Chandra Dwi Prawira Hardiyanto, adalah Masyarakat Perum Griyashanta RW 12 Kota Malang,

sedangkan penelitian saya adalah masyarakat Muslim di Kecamatan Semidang Gumay, Penelitian Jenny Ayu Mutia dkk. menggunakan metode eksperimen (*One-Shot Case Study*), sedangkan penelitian Anda menggunakan metode survei kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Ivadhatul Aula dan Aan Zainul Anwar yang berjudul “Pengaruh Label Halal dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Produk Halal” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberadaan label halal dan tingkat religiusitas konsumen memengaruhi keputusan pembelian produk halal. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa label halal berfungsi sebagai informasi eksternal yang memberikan rasa aman dan kepercayaan, sedangkan religiusitas merupakan faktor internal yang mendorong konsumen untuk lebih patuh terhadap ketentuan syariat Islam dalam aktivitas konsumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa label halal dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, yang berarti semakin jelas label halal dan semakin tinggi tingkat religiusitas konsumen, maka semakin besar kecenderungan konsumen untuk memilih produk halal . Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji keputusan pembelian produk halal sebagai variabel dependen serta menjadikan label halal

⁵Ilmiah, “Dalam Memilih Makanan Halal (Studi Pada Masyarakat Perum Griyashanta RW 12 Kota Malang)

dan religiusitas sebagai faktor yang memengaruhi perilaku konsumen. Kedua penelitian juga berangkat dari perspektif perilaku konsumen Muslim dan menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip halal dalam menentukan pilihan produk yang dikonsumsi masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada cakupan variabel dan objek penelitian. Penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada dua variabel independen, yaitu label halal dan religiusitas, tanpa memasukkan tingkat pemahaman konsumen sebagai variabel yang berdiri sendiri. Sementara itu, penelitian ini mengembangkan kajian dengan menambahkan tingkat pemahaman masyarakat sebagai variabel independen, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor kognitif, religius, dan informatif dalam memengaruhi keputusan pembelian. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara khusus pada masyarakat Kecamatan Semidang Gumay, sehingga hasilnya lebih kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial masyarakat setempat.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Moza Salsabila, dengan judul “Pengaruh Labelisasi Halal, Religiusitas Serta Kesadaran Halal Masyarakat Terhadap Keputusan Pembelian” bertujuan untuk mengetahui pengaruh labelisasi halal, tingkat religiusitas, dan kesadaran halal masyarakat

⁶ Aula and Anwar, “Pengaruh Religiusitas , Literasi Halal Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Halal Pada Masyarakat Di Jawa Tengah.”

terhadap keputusan pembelian produk. Penelitian ini menekankan bahwa label halal berfungsi sebagai jaminan kehalalan produk, religiusitas mencerminkan tingkat kepatuhan individu terhadap ajaran agama, dan kesadaran halal menggambarkan pemahaman masyarakat mengenai konsep serta pentingnya konsumsi produk halal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa labelisasi halal dan kesadaran halal masyarakat cenderung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, meskipun terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, sementara religiusitas tetap menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku konsumsi produk halal. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji keputusan pembelian produk halal sebagai variabel dependen dan menempatkan label halal serta faktor keagamaan konsumen sebagai variabel independen yang memengaruhi keputusan pembelian. Selain itu, kedua penelitian sama-sama berangkat dari perspektif perilaku masyarakat Muslim yang menekankan pentingnya kehalalan produk sebagai dasar dalam menentukan pilihan konsumsi masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada cakupan variabel, metode, dan fokus penelitian. Penelitian Moza Salsabila memasukkan kesadaran halal sebagai variabel independen dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, sehingga lebih bersifat

konseptual. Sementara itu, penelitian ini menggunakan tingkat pemahaman, label halal, dan religiusitas sebagai variabel independen dengan pendekatan kuantitatif berbasis data lapangan, serta dilakukan secara spesifik pada masyarakat Kecamatan Semidang Gumay. Dengan demikian, penelitian ini memiliki fokus yang lebih empiris dan kontekstual dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian produk halal di tingkat masyarakat lokal.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Bessek Jamalia dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Harga dan Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Produk Halal” bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, harga, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian produk halal pada masyarakat non-Muslim di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, harga, dan kualitas produk secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk halal, yang menandakan bahwa tingkat kepatuhan beragama, keterjangkauan harga, serta mutu produk menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan pembelian masyarakat non-Muslim. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan

⁷ Moza Salsabila, “Pengaruh Labelisasi Halal , Religiusitas Serta Kesadaran Halal Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian” 04, no. 02 (2023): 22–28.

penelitian ini, yaitu sama-sama menjadikan keputusan pembelian produk halal sebagai variabel dependen dan menggunakan religiusitas sebagai salah satu variabel independen yang memengaruhi perilaku konsumsi masyarakat. Kedua penelitian juga berangkat dari perspektif perilaku konsumen Muslim yang menekankan pentingnya nilai-nilai keislaman dalam menentukan pilihan terhadap produk halal. Adapun perbedaannya terletak pada komposisi variabel dan lokasi penelitian. Penelitian Bessek Jamalia memasukkan harga dan kualitas produk sebagai variabel independen, tanpa mengkaji tingkat pemahaman dan label halal secara khusus. Sementara itu, penelitian ini menitikberatkan pada tingkat pemahaman, label halal, dan religiusitas sebagai faktor utama yang memengaruhi keputusan pembelian. Selain itu, penelitian ini dilakukan secara spesifik pada masyarakat Kecamatan Semidang Gumay, sehingga memberikan gambaran yang lebih kontekstual mengenai perilaku pembelian produk halal di tingkat lokal dibandingkan penelitian sebelumnya yang berlokasi di Kota Jambi.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Dewi Putri, Chandra Satria, dan Bagus Setiawan berjudul "Pengaruh Label Halal dan Harga Terhadap Keputusan Masyarakat (Studi Kasus Mini Market Mutiara Indah Talang Kelapa

⁸ Bessek Jamalia, "Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman Pengaruh Religiusitas, Harga Dan Kualitas Terhadap Keputusan" 4, no. 1 (2023): 1–7.

Palembang)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh label halal dan harga terhadap keputusan masyarakat di mini market Mutiara Indah Talang Kelapa Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa label halal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat. Harga juga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat. Selain itu, label halal dan harga secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan masyarakat adalah label halal. Persamaan dengan judul Anda adalah sama-sama meneliti pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel harga dan mengambil studi kasus di mini market, sementara judul peneliti meneliti tingkat pemahaman dan religiusitas dengan studi kasus di kecamatan.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari, dengan judul Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Konsumen Indomie di Sidoarjo). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen Indomie di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *metode explanatory, teknik accidental sampling*

⁹ Shinta Dewi Putri, Chandra Satria, and Bagus Setiawan, "Pengaruh Label Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Konsumen (Studi Kasus Mini Market Mutiara Indah Talang Kelapa Palembang)," n.d., 23–38.

terhadap 100 responden, serta analisis regresi berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian dengan nilai signifikansi 0,000. terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah kedua penelitian sama-sama meneliti pengaruh religiusitas terhadap keputusan pembelian serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus kajian keduanya juga berada pada perilaku konsumen muslim dalam memilih produk halal. Namun, perbedaannya terletak pada variabel dan objek penelitian. Penelitian Sri Wulandari hanya menggunakan satu variabel independen yaitu religiusitas, sedangkan penelitian anda ada tiga variabel independen. objek penelitian Sri Wulandari berfokus pada konsumen Indomie di Sidoarjo, sementara penelitian anda meneliti masyarakat dalam memilih produk halal di semidang gumay. Dengan demikian, penelitian Anda memiliki cakupan variabel yang lebih lengkap dan ruang lingkup responden yang lebih luas dibandingkan penelitian tersebut.¹⁰

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan urutan dan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 adalah Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar

¹⁰ Wulandari and Wulandari, "Pengaruh Label Halal Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Konsumen Indomie Di Sidoarjo)."

belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan. Bab II adalah Kajian Teori dan Kerangka Berpikir. Bab ini terdiri dari kajian teori yang membahas dasar-dasar kajian untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian, Kerangka berpikir penelitian, serta hipotesis penelitian.

Bab III adalah Metode Penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, teknik analisis data.

Bab IV adalah Pembahasan dan Hasil.

BAB V merupakan bab akhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran-saran.